

PENGARUH PENERAPAN PENDAFTARAN ONLINE ANC TERPADU TERHADAP KEPUASAN PASIEN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS LINGGAR

¹Erna Widiyana, ²Erix Gunawan

^{1,2}Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

^{1,2}Politeknik PiksiGanesha, Jl. Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

E-mail: ¹ernawidiyana182@gmail.com, ²erix.gunawan@piksi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the application of integrated ANC online registration and the effect of service on patient satisfaction during the covid-19 pandemic at the Puskesmas Linggar. The data collection method used for implementing ANC registration is by direct observation at the Puskesmas linggar. SPSS results obtained 126 with rtable 0.1736, the effect of variable x on variable Y with positive results. During field research at the Linggar Health Center several problems emerged, namely. (1) the Integrated ANC online registration scheme is still ineffective. (2) the appearance of the online registration link still seems very basic. (3) Patient data base processing at the Linggar Health Center still uses a manual system. As for the suggestions given by researchers to the Linggar Health Center. (1) replacing the ANC Online registration system into an application basis so that it is easily accessible. K(2) the puskesmas is expected to be able to improve the quality of health services so that the puskesmas Linggar becomes more qualified.

Keywords: Registration, Online, Satisfaction, Patient, Pandemic

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan pendaftaran online ANC terpadu dan pengaruh pelayanan terhadap kepuasan pasien selama masa pandemi covid-19 di Puskesmas Linggar. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk Pengaruh Penerapan pendaftaran ANC yaitu dengan observasi langsung ke puskesmas Linggar Kabupaten Bandung. Hasil SPSS didapat 126 dengan rtabel 0,1736 ,pengaruh variable x terhadap variable Y dengan hasil positif. Selama melakukan riset lapangan di Puskesmas Linggar muncul beberapa permasalahan yakni. (1)skema Pendaftaran online ANC Terpadu masih kurang efektif.(2) tampilan link pendaftaran online masih terkesan sangat basic. (3) Pengolahan Data Base Pasien di Puskesmas Linggar masih menggunakan system manual. Adapun saran yangdiberikan peneliti pada pihak Puskesmas Linggar . (1) mengganti sistem pendaftaran ANC Online menjadi basis aplikasi supaya mudah diakses. K(2) pihak puskesmas diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan agar Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung menjadi lebih berkualitas.

Kata kunci : Pendaftaran, Online, Kepuasan, Pasien, Pandemi.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi saat ini berperan penting dan berpengaruh dalam berbagai kegiatan. Keberadaan sistem informasi mendukung kinerja secara efisien, efektif, dan produktif bagi berbagai instansi, baik instansi pemerintahan negeri, swasta maupun perorangan atau individual. Sektor penting yang sedang mendapat perhatian besar dari pemerintah dan sangat potensial untuk bisa diintegrasikan dengan teknologi informasi salah satunya adalah sektor kesehatan.

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama yang disediakan oleh negara untuk menyelenggarakan upaya kesehatan dalam lingkup tertentu. Peran Puskesmas sangatlah berguna dalam usaha peningkatan kualitas kesehatan masyarakat oleh negara.

Berdasarkan Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) milik Kementerian Kesehatan (Kemenkes), hingga Desember 2021, total jumlah Puskesmas di Indonesia sendiri mencapai 10205 Puskesmas. Dari total Puskesmas tersebut, sebanyak 4119 Puskesmas merupakan jenis rawat inap, sementara sisanya sebanyak 6.3086 Puskesmas tergolong jenis non rawat inap. Jumlah ini tercatat meningkat sebesar 0,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 10.134 Puskesmas. Dengan jumlah Puskesmas ibu hamil sebanyak 4.048 puskesmas dan sisanya 6.086 Puskesmas merupakan non rawat inap.

Dalam data yang sama, diketahui rasio perbandingan antara ketersediaan Puskesmas terhadap suatu kecamatan secara nasional berada di level 1,39 poin. Artinya dalam setiap kecamatan dipastikan tersedia minimal satu Puskesmas di daerah tersebut.

Melalui rasio ini, dapat dilihat bagaimana kemudahan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan primer tingkat pertama di wilayahnya. Selain faktor ketersediaan Puskesmas di setiap kecamatan, kemudahan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan kesehatan juga dipengaruhi oleh kondisi geografis, luas wilayah, kemajuan suatu daerah, sosial ekonomi, serta ketersediaan sarana dan prasarana dasar seperti teknologi informasi.

Puskesmas sebagai salah satu institusi yang memberikan pelayanan umum kepada masyarakat membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang akurat dan andal untuk meningkatkan pelayanannya. Pelayanan Puskesmas yang mengandalkan informasi secara intensif, salah satunya pada proses pendaftaran pasien.

Pada tahun 2020, dunia di hebohkan dengan adanya wabah Corona virus diseases 2019 (Covid-19). Kasus ini pertama kali di laporkan di Wuhan, Provinsi Hubei pada Desember 2019, dan pertama kali ada di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah dua kasus yaitu 9 data. Adanya pandemi covid-19 tentunya sangat meresahkan masyarakat. Covid-19 merupakan virus yang disebabkan oleh virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 nm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, di antaranya adalah kelelawar dan unta (Lubis, 2020).

Penularan virus ini dari manusia ke manusia melalui percikan air liur (droplet) dan kontak dengan benda yang telah terkontaminasi lalu menyentuh mata, hidung atau mulut. Selain itu, apabila pada saat berada di tempat umum, jarak dengan pasien Covid-19 yang kurang dari satu meter maka kemungkinan besar bisa tertular (The World Health Organization (WHO), 2020). Adanya virus ini membuat

pemerintah dituntut untuk sesegera mungkin menangani pandemi Covid-19.

Tidak hanya pihak pemerintah saja, dalam masa pandemi seperti ini Puskesmas dituntut untuk mencegah dan mengendalikan potensi penularan Covid-19 di lingkungan kerja termasuk di lingkungan Puskesmas. Hal ini dikarenakan tingkat penularan Covid-19 sangatlah tinggi. Berbagai upaya tentu dilakukan oleh Puskesmas dalam memberikan pelayanan sesuai dengan protokol kesehatan.

Puskesmas linggar yang terdiri dari 4 desa sebagai wilayah kerjanya yaitu desa Linggar, desa Sukamulya, Desa Jelegong dan Desa Bojongloa dengan jumlah Penduduk pertahun 2020 sebanyak 55461 Jiwa, dan sekitar 50% penduduk di wilayah kerja puskesmas linggar adalah PUS (Pasangan Usia Subur) dan WUS (Wanita Usia Subur) serta jumlah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas linggar di tahun tersebut sebanyak 1339 jiwa, dikarenakan rentannya kesehatan ibu hamil dengan kondisi Covid-19 ini, maka Puskesmas Linggar menciptakan Inovasi Pendaftaran online skrining kehamilan(ANC Terpadu) kepada ibu hamil.

Skrining kehamilan terhadap ibu hamil yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 52 Tahun 2017 tentang 3E (Triple Eliminasi): pemeriksaan pada setiap ibu hamil terhadap HIV, sifilis, dan hepatitis B, tidak hanya pemeriksaan laboratorium saja ibu hamil pun di konsulkan kepada dokter gigi, dokter umum dan konseling kehamilan oleh ibu bidan agar para ibu hamil di wilayah kerja puskesmas linggar selalu terpantau dan selalu sehat untuk mengurangi resiko terpaparnya penyakit menular.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Pengaruh Penerapan pendaftaran online ANC Terpadu

terhadap kepuasan pasien selama masa pandemi covid-19 di Puskesmas Linggar.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Permenkes nomor 43 tahun 2019 bab 1 pasal 1 fasilitas pelayanan Kesehatan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan Kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitative yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Pusat Kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan masyarakat dan upaya Kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Rekam Medis Menurut Permenkes Republik Indonesia No. 269/Menkes/Per/III/2008 pasal 1 "Rekam medis adalah yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien".

Menurut Dirjen Yanmed (2006 : 11), Rekam Medis adalah, Keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas anamnesa, penentuan fisik laboratorium, diagnosis segala pelayanan dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang di rawat inap, ibu hamil maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat.

Menurut dirjen yanmed (2006:22) pendaftaran adalah tatacara penerimaan pasien yang akan berobat ke poliklinik maupun di rawat yang merupakan dari suatu system prosedur pelayanan rumah sakit. Dapat dikatakan bahwa disinilah pelayanan pertama kali di terima oleh seorang pasien saat tiba dirumah sakit. Permenkes 43 tahun 2019 BAB I Pasal I

Registrasi adalah proses pendaftaran puskesmas yang meliputi pengajuan dan pemberian kode.

METODE

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

1. Observasi

Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Penulis melakukan penelitian selama Observasi di lapangan yang dilakukan dari tanggal 06 April s/d 06 Juni 2021, penulis mengamati langsung di Unit Pendaftaran dan Unit Rekam Medis di Puskesmas Linggar sehingga dapat diperoleh gambaran nyata tentang Pendaftaran Online ANC Terpadu ibu hamil terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar.

2. Wawancara

Yaitu penulis meminta penjelasan kepada salah satu seorang staff atau karyawan dan pasien melalui pendekatan dan wawancara langsung.

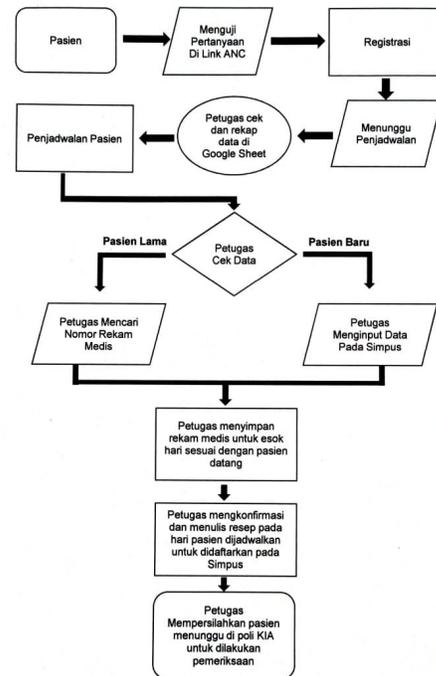
3. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sumardi (2009:86) adalah langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berhubungan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku-buku dan bahan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperkuat hasil penelitian. Studi kepustakaan yang dimaksud disini adalah memanfaatkan informasi yang terdapat dalam literatur untuk membandingkan teori dengan hasil observasi di lapangan dan membantu memecahkan masalah penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pendaftaran Online ANC Terpadu



Gambar 1. Flowchart (Alur) Pendaftaran Pasien Ibu Hamil ANC

Prosedur pendaftaran pasien ibu hamil sebagai berikut:

1. Petugas mengecek dan merekap data pada google sheet link bit.ly/linggarANC
2. Petugas menjadwalkan pasien melalui whatsapp kepada masing masing pasien ibu hamil yang ada pada rekapan googlesheet
3. Petugas mengecek Kembali pasien lama dan pasien baru pada data googlesheet
4. Jika pasien lama petugas mencari nomor rekam medis pada tempat penyimpanan
5. Jika pasien baru petugas menginput data pada simpus dan menulis data pada rekam medis

6. Petugas menyimpan rekam medis yang baru dan lama untuk di pisahkan di meja pendaftaran untuk esok hari sesuai dengan pasien datang
7. Petugas mengkonfirmasi dan menulis resep pada hari pasien di jadwalkan untuk di daftarkan pada simpus
8. Petugas mempersilahkan pasien menunggu di poli KIA untuk pemeriksaan.

2. Kualitas Pelayanan

Data penerapan variabel kualitas pelayanan diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 (sepuluh) item pernyataan dengan 5 (lima) indikator.

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden mengenai bukti fisik pada Puskesmas Linggar, dari penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden sebanyak 128 orang dengan pertanyaan.

Tabel 1. Bukti Fisik Variabel X

No.	Kategori responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	20	16
2	Baik	19	15
3	Cukup Baik	15	12
4	Kurang Baik	38	30
5	Sangat Kurang Baik	36	28
Total		128	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa, tanggapan responden mengenai ketersediaan peralatan pada Puskesmas Linggar paling banyak menyatakan tidak puas yaitu 38 responden dengan persentase 30%, dan yang paling sedikit menyatakan cukup puas yaitu 15 responden dengan persentase 12%. Total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sebanyak 128 orang dengan total persentase 100%. Oleh karena itu kelengkapan pendaftaran ANC online masih kurang baik.

Table 1. Kehandalan Variabel X

No.	Kategori responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	23	18
2	Baik	40	31
3	Cukup Baik	20	16
4	Kurang Baik	25	20
5	Sangat Kurang Baik	20	16
Total		128	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa, tanggapan responden mengenai kemampuan dan kemahiran pelayanan oleh dokter, bidan dan petugas lab pada Puskesmas Linggar paling banyak menyatakan Baik yaitu 40 responden dengan persentase 31%, dan yang paling sedikit menyatakan sangat kurang baik yaitu 20 responden dengan persentase 16%. Total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sebanyak 128 orang dengan total persentase 100%. Oleh karena itu kemampuan dan kemahiran pelayanan oleh dokter, bidan dan petugas lab pada Puskesmas Linggar sudah baik.

Tabel 3. Keresponsipan Variabel X

No.	Kategori responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	22	17
2	Baik	14	11
3	Cukup Baik	35	27
4	Kurang Baik	30	23
5	Sangat Kurang Baik	27	21
Total		128	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa, tanggapan responden mengenai pendaftaran ANC online oleh petugas pelayanan pendaftaran pada Puskesmas Linggar paling banyak menyatakan Cukup Baik yaitu 35 responden dengan persentase 27%, dan yang paling sedikit menyatakan baik yaitu 14 responden dengan persentase 11%. Total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sebanyak 128 orang dengan

total persentase 100%. Oleh karena itu pendaftaran ANC online oleh petugas pelayanan pendaftaran pada Puskesmas Linggar sudah cukup baik.

Tabel 4. Jaminan Variabel X

No.	Kategori responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	2	2
2	Baik	15	12
3	Cukup Baik	37	29
4	Kurang Baik	37	29
5	Sangat Kurang Baik	37	29
Total		128	100

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa, tanggapan responden mengenai tindakan pihak puskesmas dalam memberikan kecepatan pengiriman data pendaftaran pada Puskesmas Linggar paling banyak menyatakan kurang baik yaitu 37 responden dengan persentase 29%, dan yang paling sedikit menyatakan sangat baik yaitu 2 responden dengan persentase 2%. Total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sebanyak 28 orang dengan total persentase 100%. Oleh karena itu tindakan pihak puskesmas dalam memberikan kecepatan pengiriman data pendaftaran pada Puskesmas Linggar kurang baik.

Table 2 Empati Variabel X

No.	Kategori responden	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Sangat Baik	23	18
2	Baik	40	31
3	Cukup Baik	20	16
4	Kurang Baik	25	20
5	Sangat Kurang Baik	20	16
Total		128	100

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa, tanggapan responden mengenai kepuasan terhadap dokter dan bidan yang diharapkan dapat memberikan perhatian secara khusus pada Puskesmas Linggar paling banyak menyatakan baik yaitu 40

responden dengan persentase 31%, dan yang paling sedikit menyatakan sangat kurang baik yaitu 20 responden dengan persentase 16%. Total responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sebanyak 28 orang dengan total persentase 100%. Oleh karena itu tindakan pihak puskesmas dalam memberikan kecepatan pengiriman data pendaftaran pada Puskesmas Linggar kurang baik.

Data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner dalam teknik pengumpulan data yang disebarkan kepada responden dengan menyusun daftar pertanyaan. Dengan cara responden cukup menjawab pertanyaan pada kolom yang sudah tersedia menggunakan Skala Likert, yaitu memberi pilihan 5 jawaban alternative diantaranya : Sangat Tidak Puas diberi nilai 1, Tidak Puas diberi nilai 2, Cukup Puas diberi nilai 3, Puas diberi nilai 4, Sangat Puas diberi nilai 5.

3. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran. Valid artinya alat tersebut mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung.

Table 6 Hasil Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P.1	0.569	0.1736	Valid
P.2	0.596	0.1736	Valid
P.3	0.568	0.1736	Valid
P.4	0.625	0.1736	Valid
P.5	0.569	0.1736	Valid
P.6	0.596	0.1736	Valid
P.7	0.568	0.1736	Valid
P.8	0.625	0.1736	Valid
P.9	0.569	0.1736	Valid
P.10	0.596	0.1736	Valid

Kesimpulan dari hasil uji validitas diatas bahwa nilai r hitung masing-masing pernyataan pada Item Total Correlations dibandingkan dengan nilai rtabel yang didapat dari tabel nilai signifikan dengan tingkat kepercayaan 90% dan tingkat signifikan $\alpha=0.1$ dengan $N = 128$ responden dengan $df=2$. Signifikansinya dua arah antara pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan tidak berpengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, jadi $df = N-2$ hasilnya $df = 128 - 2$, yaitu 126. Didapat rtabel sebesar 0.1736. Hasilnya semua pernyataan valid karena r hitung > rtabel (tabel r hitung dapat dilihat pada tabel 3.2 diatas).

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan analisis menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan pada kuesioner layak untuk digunakan. Pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung > rtabel, jika nilai r hitung < rtabel = tidak valid. Uji validitas dilakukan pada 128 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan melalui rumus slovin.

Reliabilitas merupakan kesetabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung. tehnik uji yang digunakan adalah uji Cronbach's Alpha.

Table 7 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
0,785	10	Reliabel

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.785	10

Hasil dari Uji Reliabilitas diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.785 dan N of Items atau item pernyataan adalah 10 total pernyataan

dengan konstanta sebesar 0,6 dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel karena $0.785 > 0,6$ dari hasil tersebut. Variabel dinyatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan timbal balik atau sebab akibat antar variabel independen (X) terhadap variabel dependent (Y). Berikut hasil uji regresi linier sederhana yang penulis olah menggunakan SPSS versi 25.

Table 8 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.294	.893		.2568
	Pengaruh Kualitas Pelayanan	.994	.016	.984	.61877

a. Dependent Variable: Kepuasan Pasien

Hasil uji regresi linier sederhana diatas menunjukkan nilai konstan sebesar 2.294 dan nilai pengaruh kualitas pelayanan sebesar 0.994 sehingga rumus persamaan regresi dan hasil tersebut adalah $Y = 2.294 + 0.994X$, yang berarti bahwa dalam setiap penambahan 1% nilai kualitas pelayanan maka consent kepuasan pasien bertambah sebesar 0.994, nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh antara variabel X dan variabel Y adalah positif.

5. Hasil Uji Hipotesis

Uji t hipotesis digunakan untuk untuk menguji kebenaran suatu pernyataan (hipotesis) dan menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut data diterima atau pernyataan tersebut ditolak. Dalam penelitian ini penulis memiliki pernyataan (hipotesis) sebagai berikut :

H0 : Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepuasan Pasien di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung.

H1 : Kepuasan Pasien berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung.

Berikut penulis paparkan nilai t tabel dan uji t hipotesis yang penulis olah menggunakan SPSS statistics versi 25.

Table 9 Hasil Uji Hipotesa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.294	.893		2.568	.011
	Pengaruh Kualitas Pelayanan	.994	.016	.984	61.877	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pasien

Hasil Uji Hipotesis diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 61.877 dengan nilai t tabel 1.97897. Hipotesis peneliatian (H1) dapat diterima dan hipotesis alternatife (H0) ditolak apabila nilai t hitung > t tabel. Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan hipotesis penelitian (H1), bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung dapat diterima, karena nilai t hitung sebesar 61.877 > nilai t tabel sebesar 1.97897.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) diatas menunjukkan nilai R² pada kolom R Square sebesar 0.968 yang berarti bahwa pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung sebesar 96.8%. Sedangkan sisanya sebesar 3.2% dipengaruhi oleh variabel lain atau *error*. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel X dan variabel Y dilihat dari interval nilai koefisien korelasi pada tabel diatas. Dengan nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0.984 yang

menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat kuat.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung, peneliti menemukan permasalahan yang sering timbul mengenai beberapa hal dibawah ini yakni :

A. Segi tampilan Link Pendaftaran Online ANC

Dari faktor pertama peneliti melihat bahwa pendaftaran online ANC Terpadu kurang efektif dan tampilan link pendafaran online terkesan biasa, dikarenakan pendaftaran dilakukan masih berbasis link bukan aplikasi, sehingga dalam hal pelaksanaan pendaftaran masih sedikit rumit dan ribet dibandingkan akses sebuah aplikasi, terlebih yang mengakses mayoritas ibu rumah tangga yang dirasa

B. Pengolahan Data Base Pendaftaran yang masih menggunakan system manual oleh Petugas Puskesmas Pengolahan Data Base Pasien di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung masih menggunakan system manual sehingga rentan terhadap human error. Oleh karena itu banyak pasien yang mengeluhkan mengenai pendaftaran yang urutannya tidak sesuai dengan padahal sudah lebih dulu mendaftar.

C. Petugas Kurang Efektif Dalam Membuat Penjadwalan Pasien Petugas Puskesmas Linggar masih membuat aturan jadwal pasien melalui whatsapp berdasarkan rekapan data dari google sheet. Jika jumlah pasien banyak maka ini akan menyebabkan keterlambatan penjadwalan pasien karena masih melalui system data manual. Petugas harus mengolah dulu data yang diterima melalui whatsapp menyebabkan penjadwalan pasien menjadi tidak beraturan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka sebagai penutup dari Tugas Akhir ini penulis menarik kesimpulan dengan mengacu pada tujuan penulisan sebagaimana uraian berikut :

1. Penerapan Pendaftaran Online ANC Terpadu terhadap pasien ibu hamil dilakukan setelah petugas mengecek dan merekap data pada google sheet link bit.ly/linggarANC, Petugas kemudian menjadwalkan pasien melalui whatsapp kepada masing masing pasien ibu hamil yang ada pada rekapan googlesheet. Setelah itu petugas mengecek kembali pasien lama dan pasien baru pada data googlesheet agar tidak terjadi kesalahan data. Jika yang didaftarkan adalah pasien baru, petugas menginput data pada simpus dan menulis data pada rekam medis, lalu petugas menyimpan rekam medis yang baru dan lama untuk di pisahkan di meja pendaftaran untuk esok hari sesuai dengan pasien datang. Setelah itu petugas mengkonfirmasi dan menulis resep pada hari pasien di jadwalkan untuk di daftarkan pada simpus. Dan yang terakhir petugas mempersilahkan pasien menunggu di poli KIA untuk pemeriksaan lebih lanjut.
2. Berdasarkan 128 sampel pasien ibu hamil dari 188 populasi yang peneliti ambil menggunakan rumus slovin dan peneliti uji melalui uji validitas maupun uji realibilitas dengan menggunakan 10 pernyataan dengan skala variabel 1 sampai 5 yakni : Sangat Tidak Puas diberi nilai 1, Tidak Puas diberi nilai 2, Cukup Puas diberi nilai

3, Puas diberi nilai 4 dan Sangat Puas diberi nilai 5. Diketahui bahwa hasil uji validitas pernyataan dikatakan valid karena didapat rtabel sebesar 0.1736. Hasilnya semua pernyataan valid karena rhitung > rtabel. Dari uji reliabilitas pun diperoleh hasil yakni dari 10 total pernyataan dengan konstanta sebesar 0,6 dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel karena $0.785 > 0,6$ dari hasil tersebut. Variabel dinyatakan reliabel sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian. Dan yang terakhir dari Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) yang penulis paparkan di bab 3 menunjukkan nilai R^2 pada kolom R Square sebesar 0.968 yang berarti bahwa pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Linggar Kabupaten Bandung sebesar 96.8%. Sedangkan sisanya sebesar 3.2% dipengaruhi oleh variabel lain atau error. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara variabel X dan variabel Y dilihat dari interval nilai koefisien korelasi pada perhitungan di bab 3. Dengan nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0.984 yang menunjukkan tingkat pengaruh yang sangat kuat.

3. Permasalahan yang ditemukan yaitu :
 - a. Dari faktor pertama peneliti melihat bahwa pendaftaran online ANC Terpadu kurang efektif dan tampilan link pendaftaran online terkesan biasa, dikarenakan pendaftaran dilakukan masih berbasis link bukan aplikasi.
 - b. Pengolahan Data Base Pasien di Puskesmas Linggar Kabupaten

- Bandung masih menggunakan system manual sehingga rentan terhadap human error.
- c. Petugas Puskesmas Linggar masih membuat aturan jadwal pasien melalui whatsapp berdasarkan rekapan data dari google sheet. Jika jumlah pasien banyak maka ini akan menyebabkan keterlambatan penjadwalan pasien karena masih melalui system data manual
4. Upaya yang harus dilakukan:.
- a. Tampilan link perlu dilakukan perbaikan, yakni mengembangkan link berbasis aplikasi agar pasien tinggal mendownload melalui playstore maupun appstore sehingga kecepatan akses lebih mudah.
 - b. Untuk database hasil rekam medis pasien, seharusnya dibuat algoritma data yang terstruktur. Agar data yang ada tidak perlu lagi susah payah untuk direkap oleh petugas puskesmas.
 - c. Dalam melakukan penjadwalan pasien, upaya yang bisa dilakukan yakni membuat penjadwalan pasien yang terstruktur dan sistematis menggunakan sebuah aplikasi yang terhubung langsung ke aplikasi excel agar lebih mudah, efisien dan sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, D.S. (2015). Hubungan Mutu Pelayanan BPJS Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di Instalasi Rawat Inap Kelas III RSUD Sekayu Tahun 2015. Akademi Keperawatan Pemkab Banyuasin. Jurnal Naskah Publikasi Volume VIII. Herlambang, Muwarni. (2012). Manajemen Kesehatan dan Rumah Sakit, Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hal 107-114
- Huffman, Edna.1994. Health Information Management. USA: Physicians' Record Company, Berwyn, Illinois.
- Amalia, P. (2015). Hubungan Dimensi Mutu Pelayanan dengan Tingkat Kepuasan Pasien di RSUD Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Bulungan Kaltim. Universitas Andalas.
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi keempat. Penerbit Universitas Diponegoro. Menkes RI. (2007). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 377 tentang Standar Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan.
- Menkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 tentang Klarifikasi dan Perizinan Rumah Sakit
- Menkes RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.
- Mulyani, E. S., Agustin, I. W., Herfiyanti, L., & Sufyana, C. M. 2022. Perancangan Sistem Informasi Kelengkapan Berkas Klaim BPJS IGD Menggunakan Visual Studio di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 9(3), 1784-1798.
- Peraturan Menteri kesehatan RI Nomor 340 Tahun 2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.
- Puspitasari, P., Awanda, D. A., Herfiyanti, L., & Sufyana, C. M. 2021. Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Rujukan Pasien Di Puskesmas Cicalengka Dtp. *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika)*, 12(2), 141-152.
- Putri, Y. T. H. (2019). Analisis

- Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Ponorogo.
- Ripriyanti, F.R. (2021). Analisis Prosedur Penerimaan Pasien Rawat Jalan Guna Menunjang Efektivitas Pelayanan Di RS X. *Cerdekia: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 2774-6534
- Ruly & Nurul. (2020). Konsep Dasar Mutu Pelayanan Kesehatan, Indramayu: Adanu Abimata. Hal 1.
- Rustiyanto, Ery. 2009. Etika Profesi Perkam Medis dan Informasi Kesehatan. Graha Ilmu: Jogjakarta
- Rustiyanto, Ery. 2011. Manajemen Filling Dokumen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan. Politeknik Kesehatan Permata Medika Indonesia: Yogyakarta
- Santika, F., Gumanti, N. A., Herfiyanti, L., & Sufyana, C. M. (2021). Outpatient Medical E-Resume in Support INA-CBGs Claims for Covid-19 Patients at Hospital. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, 21(1), 87-98.
- Simanjuntak, Esraida (2017). Faktor-Faktor Penyebab terjadinya Missfile di Bagian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rumah Sakit Mitra Medika Medan. *Jurnal Ilmiah Perkam dan Informasi Kesehatan Imelda Volume 3*. Akademi Perkam Medik dan Informasi kesehatan Imelda.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : CV, Alfabeta.
- Talib, Thabran. (2022) Implementasi Kebijakan Kesehatan Pelayanan Rekam Medis, Sumatera Barat: CV Azka Pustaka. Hal 68
- Trihono. (2005). ARRIMES: Manajemen Puskesmas Berbasis Paradigma Sehat. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Undang-Undang RI Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Jakarta